

**Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif “Wedang Jahe Srr...Bukhe”  
Bulang Lintang RT.02 Kota Batam**

*Community Service, Through The Creative Economy “Wedang Jahe Srr...Bukhe” Bulang  
Lintang RT.02 Batam City*

**Delladari Mayefis<sup>1\*</sup>, Suci Fitriani Sammulia<sup>2</sup>, Ghalib Syukrillah Syahputra<sup>3</sup>,  
Desy Maniarti Gusmali<sup>4</sup>**

<sup>1-4</sup> Institut Kesehatan Mitra Bunda, Batam

Korespondensi penulis : [dellamayefis@gmail.com](mailto:dellamayefis@gmail.com)

---

**Article History:**

Received: Juli 25, 2021

Accepted: Agustus 22, 2021

Published: September 30, 2021

**Keywords:** *Ginger drink, Red  
ginger, Health*

**Abstract:** *Ginger drink is a traditional beverage made from red ginger (Zingiber officinale Rosc.var.rubrum), which is commonly used as a spice, a warming agent, and a raw material for traditional medicine. Ginger drink is a product that faces increasing competition, especially with the growing number of instant ginger drink brands on the market. The types of data used in the research are primary data and secondary data. The analysis method is carried out in accordance with the provisions of PPOMN in 2006. Ginger drink can also be used as an immune-boosting beverage, as demonstrated in virtual training sessions on making homemade ginger drinks to educate people about the importance of maintaining a healthy immune system. Ginger drink has the potential to reduce the risk of diseases like type 2 diabetes, as it contains gingerol and shogaol, which can inhibit fat synthesis and improve insulin sensitivity. The utilization of ginger in the production of instant powdered ginger drinks and ginger milk drinks in micro and small businesses (UMKM) has also been carried out. This production involves cooking, filtering out ginger residue, adding palm sugar and granulated sugar, and packaging.*

---

**Abstrak**

Wedang jahe adalah minuman tradisional yang dibuat dari jahe merah (*Zingiber officinale Rosc.var.rubrum*), yang biasanya digunakan sebagai rempah, penghangat dan bahan baku obat tradisional. Wedang jahe merupakan produk yang memiliki persaingan perdagangan yang semakin banyak, terutama dengan semakin banyaknya merek produk minuman jahe instan yang beredar di pasaran. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis dilakukan sesuai dengan ketentuan pada PPOMN tahun 2006. Wedang jahe juga dapat digunakan sebagai minuman penjaga imunitas tubuh, seperti yang dilakukan dalam pelatihan virtual pembuatan wedang jahe homemade untuk mengedukasi tentang pentingnya menjaga imunitas tubuh. Wedang jahe berpotensi menurunkan resiko penyakit seperti diabetes tipe 2, karena memiliki kandungan gingerol dan shogaol yang dapat menghambat sintesis lemak dan meningkatkan sensitivitas insulin. Pemanfaatan jahe dalam proses pembuatan minuman jahe instan bubuk dan wedang jahe susu di usaha mikro kecil (UMKM) juga telah dilakukan, produksi ini dilakukan dengan menggunakan proses pemasakan, penyaringan ampas-ampas jahe, penambahan gula merah dan gula pasir dan pengemasan.

**Kata kunci :** Wedang jahe, Jahe merah, Kesehatan

## **PENDAHULUAN**

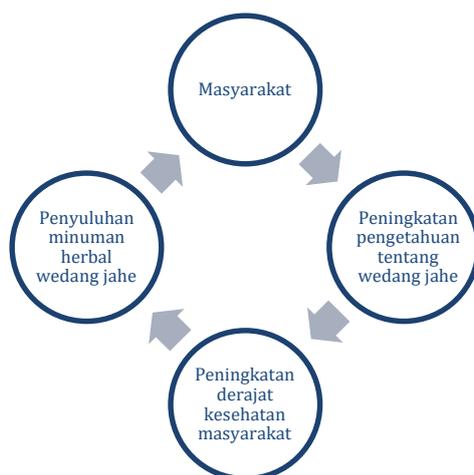
Jahe (*Zingiber officinale*) merupakan tanaman rimpang yang populer digunakan sebagai rempah-rempah dan obat. Jahe sering disajikan dalam bentuk wedang (minuman yang diseduh dengan air panas dan dapat menghangatkan tubuh) saat cuaca dingin. Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak jahe dapat meningkatkan daya tahan tubuh yang direfleksikan dalam sistem kekebalan dengan memberikan respon kekebalan inang terhadap mikroba yang masuk ketubuh (Larasati, 2021).

Jahe merah dikenal juga dengan nama jahe sunti. Jenis jahe ini memiliki kandungan minyak atsiri tinggi dan rasa paling pedas dan aromanya sangat tajam, sehingga cocok untuk bahan dasar farmasi dan jamu. Ukuran rimpangnya paling kecil dengan warna merah. Jahe instan adalah produk pangan berbentuk serbuk terbuat dari ekstrak jahe ditambah gula dan rempah-rempah lain (misal, kapulaga, cengkeh, kau manis, kayu secang, sereh wangi). Secara tradisonal jahe instan dibuat dengan cara memanaskan campuran (sambil diaduk) sampai membentuk kristal (Tjahja, 2008).

Usaha mikro kecil menengah (UMKM) di negara berkembang, seperti di Indonesia, sering dikaitkan dengan masalah-masalah ekonomi dan sosial dalam negeri seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan perdesaan, serta masalah urbanisasi. Perkembangan UKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah tersebut di atas (Aryanta, 2019).

## **METODE**

Kegiatan ini memiliki makna harafiah sebagai langkah awal penyuluhan tentang pentingnya menjaga imunitas tubuh dengan mengonsumsi minuman herbal seperti wedang jahe sekaligus dalam rangka silaturahmi dengan masyarakat bulang lintang. Pada kesempatan ini para Mahasiswa/i Program Studi Sarjana Farmasi Institut Kesehatan Mitra Bunda berkesempatan melaksanakan kegiatan program kerja yang dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2022 di Rt.02 Bulang lintang. Peserta kegiatan terdiri dari masyarakat sekitar. Kegiatan ini terdiri dari penyuluhan berupa demonstrasi mengenai cara pembuatan minuman herbal wedang jahe dan manfaat dari minuman wedang jahe. Ditujukan kepada masyarakat sekitar Bulang lintang. Penyuluhan berupa demonstrasi tentang minuman herbal wedang jahe ini merupakan suatu upaya meningkatkan pengetahuan Masyarakat tentang pentingnya menjaga imunitas tubuh dengan mengonsumsi minuman herbal berupa wedang jahe.



**Gambar 1. Diagram Pemecahan Masalah**

## **HASIL**

Kegiatan ini memiliki makna harafiah sebagai langkah awal pengenalan profesi kesehatan sekaligus dalam rangka silaturahmi dengan siswa/i dikelurahan bulang lintang. Pada kesempatan ini para Mahasiswa/i Program Studi Sarjana Farmasi Institut Kesehatan Mitra Bunda Batam berkesempatan melaksanakan kegiatan program kerja yang dilaksanakan pada hari Selasa, 08 Mei 2022 di Rumah Bapak Ketua RT 02 Pulau Bulang Lintang pada pukul 11.00-12.00 WIB. Peserta kegiatan terdiri dari: 15 Mahasiswa/i Program Studi Sarjana Farmasi STIKes Mitra Bunda Persada Batam, 15 Orang ibu-ibu Masyarakat Bulang Lintang Khususnya warga RT 02. Kegiatan ini terdiri dari pemberian materi, Pendemonstrasian pembuatan wedang jahe, penutup sekaligus foto bersama. Dengan adanya kerjasama yang baik dari panitia pelaksana dengan warga RT 02 sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.

## **DISKUSI**

Kegiatan ini mengedukasi dan melatih masyarakat memanfaatkan jahe menjadi salah satu minuman herbal berupa wedang jahe yang memiliki berbagai manfaat bagi kesehatan. yaitu, dapat membantu mengatasi masuk angin dan flu karena kandungan jahe yang meredakan gejala seperti batuk, pilek, dan sakit tenggorokan, meningkatkan sistem kekebalan tubuh berkat antioksidan yang terdapat dalam jahe, membantu mengurangi rasa mual dan muntah, baik saat hamil maupun akibat mabuk perjalanan, meningkatkan metabolisme tubuh dan membantu pencernaan, meredakan nyeri sendi dan otot berkat sifat antiinflamasi jahe.

**KESIMPULAN**

Kegiatan ini memiliki makna harafiah sebagai langkah awal pengenalan profesi kesehatan sekaligus dalam rangka silaturahmi dengan siswa/i di kelurahan Bulang Lintang. Pada kesempatan ini para Mahasiswa/i Program Studi Sarjana Farmasi STIKes Mitra Bunda Persada Batam berkesempatan melaksanakan kegiatan program kerja yang dilaksanakan pada hari Selasa, 08 Mei 2022 di Rumah Bapak Ketua RT 02 Pulau Bulang Lintang pada pukul 11.00-12.00 WIB. Peserta kegiatan terdiri dari: 15 Mahasiswa/i Program Studi Sarjana Farmasi STIKes Mitra Bunda Persada Batam, 15 Orang ibu-ibu Masyarakat Bulang Lintang khususnya warga RT 02. Kegiatan ini terdiri dari Pemberian materi, Pendemonstrasian pembuatan wedang jahe, Penutup sekaligus foto bersama. Dengan adanya kerjasama yang baik dari panitia pelaksana dengan warga RT 02 sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan baik.

**PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Dengan berjalannya kegiatan pengabdian masyarakat ini kami mengucapkan terima kasih kepada para peserta terutama masyarakat di wilayah Rt.02 Pulau Bulang Lintang yang ikut serta membantu acara ini hingga berjalan dengan baik.

**DAFTAR REFERENSI**

- Aryanta, I. W. (2019). Manfaat Wedang Jahe. *Prodi Kesehatan Ayurveda, Fak. Kesehatan Universitas Hindu Indonesia*.
- Larasati. (2021). Pemanfaatan Jahe Dalam Proses Pembuatan Minuman Jahe Instan Bubuk dan Wedang Jahe Susu di Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kilabo. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*.
- Tjahja, M. (2008). Penegembangan Industry Kecil. *Departemen Keilmuan dan Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Pertanian Institute Pertanian Bogor*.